

ANALISIS TENTANG *ABSENTEISME* KARYAWAN BAGIAN PENGELASAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA DI PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO)

Moch Jaenuri

S1 Pendidikan Teknik Mesin Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: moch.jaenuri@mhs.unesa.ac.id

I Made Muliatna

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: mademuliatna@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi masalah karena berkurangnya produktivitas pekerja bagian pengelasan untuk jangka waktu tertentu yang secara tidak langsung akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan dapat menimbulkan keterlambatan dalam proses penyelesaian bangunan kapal baru maupun proses penyelesaian reparasi kapal. Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan model *Absenteisme* (Kehadiran karyawan bagian pengelasan) untuk mengetahui tingkat produktivitas kerja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu yang menggunakan data tertulis dan langsung melalui catatan, wawancara, serta mengambil hasil akhir berupa kesimpulan terhadap analisa yang dilakukan. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu pengukuran dari suatu fenomena dengan data pendukung yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini diharapkan untuk dapat menganalisis apakah ada pengaruh *absenteisme* karyawan bagian pengelasan terhadap produktivitas kerja dan mengetahui tentang *absenteisme* karyawan bagian pengelasan terhadap produktivitas kerja di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero). Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa hasil perhitungan analisis total karyawan (K1-K15) dari jumlah absensi (X) dan jumlah produktivitas (Y) bulan Februari 2017 – Juli 2017 diperoleh nilai melalui perhitungan teknik analisis regresi linier sederhana menggunakan program komputer *SPSS for Windows Release 23* yaitu nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,657, sehingga variabel tingkat absensi berpengaruh 65,7 % terhadap variabel produktivitas kerja total karyawan (K1-K15). Diperoleh juga nilai probabilitas kesalahan (p) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel tingkat absensi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja total karyawan (K1-K15) pada bagian pengelasan konstruksi di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya.

Kata Kunci : *Absenteisme*, Pengelasan, Produktivitas Kerja

Abstract

This research is based on the problem because the decreasing of welding work productivity for certain period of time which indirectly will cause loss for company and can cause delays in the process of completion of new ship building and ship repair process. Therefore, the researcher wants to apply the Absenteism design (Attendance of welding employee) to know the level of work productivity. The research method used in this research is descriptive quantitative method and qualitative descriptive method. Qualitative descriptive research that is using the file written and directly through notes, interviews, and take the final result of the conclusion of the analysis conducted. Quantitative descriptive research is the measurement of a phenomenon with supporting data in the form of numbers. In this research is expected to be able to analyze whether there is influence absenteism welding employee to work productivity and know about absenteism employees welding to work productivity at PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero). From result of research can be seen that result of calculation of total employee analysis (K1-K15) from amount of absence (X) and amount of productivity (Y) in February 2017 - July 2017 obtained value by calculation technique of simple linear regression analysis using computer program *SPSS for Windows Release 23* is the value of coefficient of determination (R^2) of 0.657, so that the variable absence rate affects 65.7% of the total employee work productivity variables (K1-K15). An error probability (p) value of $0,000 < 0,05$ is also obtained. Then H_0 is rejected and H_a accepted, which means variable absence rate significantly affect the total work productivity of employees (K1-K15) on the welding of construction at PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero).

Keywords: Absenteism, Welding, Work Productivity

PENDAHULUAN

Pada perkembangan yang telah memasuki era industrialisasi yang bersifat global sekarang ini. Secara tidak langsung perusahaan dituntut agar dapat mencapai tingkat produktivitas kerja yang tinggi dan persaingan antara perusahaan akan semakin meningkat untuk memperebutkan pasar baik ditingkat regional, nasional bahkan ditingkat internasional, perusahaan akan bersaing secara kompetitif.

PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero), sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada proses pembuatan, perbaikan, dan perawatan kapal. Salah satu yang termasuk dalam proses pembuatan kapal adalah pengelasan (*welding*). Pengelasan (*welding*) sangat berperan penting pada kapal bangunan baru maupun pada saat reparasi kapal. Pada pengelasan (*welding*) kapal yaitu ada pengelasan (*welding*) konstruksi dan pengelasan (*welding*) pipa. Pada proses pengelasan (*welding*) tidak hanya dilakukan di ruang yang terbuka dan luas tetapi proses pengelasan (*welding*) kapal juga dilakukan di ruang yang tertutup dan terbatas. Dalam hal ini akan terkandung bahaya yang harus diwaspadai oleh karyawan bagian pengelasan konstruksi maupun pipa. Substansi dalam berbagai bentuk dapat menimbulkan pengaruh merugikan bagi kesehatan pekerja. Memahami substansi-substansi tersebut beserta bentuk-bentuknya yang membahayakan kesehatan akan membuka separuh jalan dalam upaya kita menghilangkan resiko (Ridley, 2008;131).

Dalam proses penyelesaian bangunan kapal karyawan bagian pengelasan (*welding*) sangat berperan penting, karena hampir semua bangunan kapal dilakukan penyambungan dengan pengelasan (*welding*). Dalam hal ini karyawan bagian pengelasan (*welding*) sangat dibutuhkan dan diharapkan mempunyai produktivitas yang tinggi. Dari pernyataan tersebut maka jelas peranan tenaga kerja bagian pengelasan (*welding*) terhadap kegiatan produksi pada perusahaan, sehingga perlu pengelolaan dan pengaturan manajemen perusahaan seperti mengevaluasi tingkat ketidakhadiran (*Absenteisme*) tenaga kerja dengan sungguh-sungguh untuk mempertahankan dan meningkatkan efisiensi dari produktivitas tenaga kerja. *Absenteisme* adalah kejadian dimana pekerja tidak masuk bekerja yang seharusnya ia datang untuk bekerja, baik karena alasan medis atau lainnya. *Absenteisme* bisa disebut juga absen atau *sick absence*. Satuan dari absen adalah *spell*. Satu *spell* merupakan satu kejadian absen secara berturut-turut tanpa diselingi masuk kerja (Mets, 1983).

Masalah yang terjadi di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero) yaitu adanya karyawan bagian pengelasan konstruksi yang tidak masuk kerja karena berbagai sebab diantaranya adalah dikarenakan sakit, mangkir, ijin, dan terlambat. Akibat adanya karyawan yang tidak masuk kerja ini dapat menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas kerja karyawan bagian pengelasan konstruksi sehingga dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan bangunan kapal yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Analisa Tentang *Absenteisme* Karyawan Bagian pengelasan Terhadap produktivitas kerja di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dipelajari dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimana analisis tentang *absenteisme* karyawan bagian pengelasan.
- Apakah Tingkat *Absenteisme* karyawan bagian pengelasan dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian berdasarkan permasalahan adalah :

- Untuk mengetahui bagaimana bentuk analisis *absenteisme* yang terjadi pada karyawan bagian pengelasan konstruksi di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero).
- Untuk menganalisis apakah ada pengaruh *absenteisme* karyawan bagian pengelasan konstruksi terhadap produktivitas kerja di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero).

Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang terkait, adapun manfaat yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini :

- Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai perkembangan teknologi informasi dan industri di Indonesia yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan, Serta mampu menghasilkan sarjana-sarjana yang handal dan memiliki pengalaman di bidangnya dan dapat membina kerja sama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan kerja.

- Bagi perusahaan

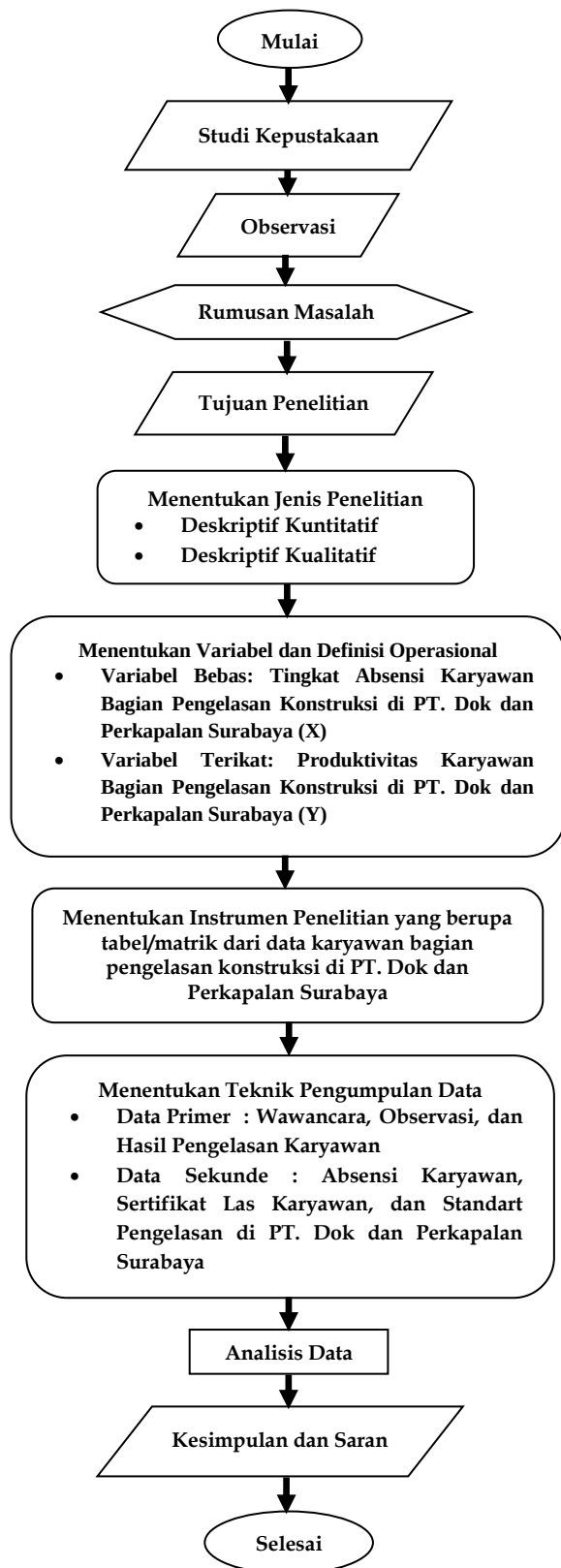
Hasil analisa dan penelitian yang dilakukan selama proses penelitian dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan juga dapat memperoleh tambahan informasi yang bermanfaat dari hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawannya.

- Bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui secara lebih mendalam gambaran tentang kondisi nyata dunia kerja sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat dalam aktivitas industri. Serta memperoleh pengetahuan dan ketrampilan sikap kerja, ketrampilan, sosial, dan meningkatkan etos kerja.

METODE

Rancangan Penelitian



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian

- Waktu
Penelitian ini akan dimulai sesudah selesai seminar proposal, sampai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi terpenuhi.
- Tempat
Adapun penelitian ini dilakukan pada bagian pekerjaan bagian pengelasan konstruksi di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Jalan Tanjung Perak Barat No 433-435 Surabaya.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2014:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Variabel Bebas
Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.
Variabel Independen atau Variabel Bebas (X) pada penelitian ini adalah Tingkat Absensi Karyawan bagian pengelasan konstruksi di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero).
- Variabel Terikat
Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y) pada penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Karyawan bagian pengelasan konstruksi di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (Persero).

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti adalah berupa observasi dan wawancara (interview). Data yang diharapkan terkumpul dari instrumen ini adalah seluruh data primer yaitu pengukuran langsung hasil pengelasan dari karyawan bagian pengelasan konstruksi sebanyak 15 orang, data dari wawancara dengan mandor dan pihak K3, data dari observasi selama enam bulan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya.

Tabel 1 Contoh matrik instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian

No	Karyawan	Data Absensi Karyawan	X
1	K1	X	Hari
Jumlah		X	
Rata - rata		X	

No	Karyawan	Data Produktivitas Karyawan	Y
1	K1	Y	Meter
Jumlah		Y	
Rata - rata		Y	

Standart pengelasan yang digunakan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya yaitu AWS (*American Welding Society*) dengan menggunakan proses pengelasan SMAW dengan sifat listrik DCEP dan posisi/arah pengelasan 6 G / naik. Spesifikasi material uji yang digunakan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya yaitu API (*American Petroleum Institute*) dengan material dasar desain sambungan *Single "V" Groove* yang dikerjakan sesuai sambungan dan tebal 12 mm dengan batasan minimum 5 mm dan diameter 8" dengan batasan minimum 100 mm.

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian guna menguji generalisasi dari hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Hasil analisisnya yaitu apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak, apabila hipotesis (H_a) dapat diterima maka hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasikan.

Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan tentang tingkat absensi dan tingkat produktivitas kerja karyawan pada bagian pengelasan di PT. DOK dan perkapalan Surabaya. Adapun dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Penujian Hipotesis
 - Uji Statistik Regresi Linier Sederhana
 - Uji Signifikan (Uji t)
- Prosedur uji signifikansi (uji t) adalah sebagai berikut :
- Menentukan Hipotesis Kedalam Uraian Kalimat
 - H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kelompok data A terhadap kelompok data B
 - H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara kelompok data A terhadap kelompok data B
 - Menentukan Hipotesis Kedalam Uraian Statistik
 - $H_0: \rho = 0$
 - $H_a: \rho \neq 0$
 - Menentukan Taraf Nyata (α)

Taraf nyata yang digunakan biasanya 5% (0,05) atau 1% (0,01) untuk uji satu arah dan 2,5% (0,025) atau 0,5% (0,005) untuk uji dua arah.
 - Menentukan Kriteria atau Kaidah Pengujian
 - Apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
 - Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
 - Menentukan Nilai t Hitung dan (t_{tabel})
 - Menentukan nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

- Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dicari menggunakan t tabel. Apabila dilakukan pengujian dua sisi, maka nilai α dibagi 2.

- Membandingkan t Tabel dan t Hitung untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak berdasarkan kriteria atau kaidah pengujian.
- Mengambil Kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak

Uji t dipergunakan untuk menguji signifikansi dari koefisien regresi dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dari itu untuk menguji signifikansi pengaruh tingkat absensi terhadap produktivitas kerja karyawan adalah sebagai berikut :

- Pengaruh variabel tingkat absensi terhadap produktivitas kerja karyawan.

✓ H_0 : Tidak terdapat pengaruh tingkat absensi terhadap produktivitas kerja karyawan.

✓ H_a : Terdapat pengaruh tingkat absensi terhadap produktivitas kerja karyawan.

Pada perhitungan teknik regresi linear sederhana untuk menentukan pengaruh variabel tingkat absensi terhadap produktivitas kerja ditentukan dari hasil perhitungan presentas nilai koefisien determinasi (R^2) yang didapatkan dari perhitungan data absensi dan hasil produktivitas karyawan dengan menggunakan program SPSS.

Sedangkan untuk menentukan H_a diterima atau H_a ditolak didapatkan dari hasil perhitungan nilai probabilitas kesalahan (p) yang dibandingkan dengan nilai taraf nyata (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan analisis data dari semua data yang didapatkan dan terkumpul dari instrument penelitian yang disajikan secara deskriptif dan dalam bentuk data tabel. Data yang dianalisis berasal dari observasi dan dokumentasi dari catatan atau arsip perusahaan yaitu produktivitas kerja karyawan yang diukur setiap bulan selama enam bulan dan tingkat absensi karyawan bagian pengelasan konstruksi yang diperoleh dari penelitian di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya.

Analisis Deskriptif

- Analisis Keadaan pada Bagian Pengelasan Konstruksi di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya.
- Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian ini untuk menentukan variabel penelitian yang meliputi variabel tingkat absensi dan variabel produktivitas. Data yang disajikan yaitu semua data yang didapatkan peneliti selama enam bulan yang didapatkan secara langsung dengan cara pengukuran hasil pengelasan setiap bulannya dan wawancara dengan mandor bagian konstruksi yang digambarkan dalam tabel 2.

Lima belas karyawan disimbolkan dengan (K1) sampai dengan (K15), jumlah hari yang hilang atau *Absenteisme* (ketidakhadiran) karyawan setiap bulannya disimbolkan dengan (X), sedangkan jumlah produktivitas yaitu pengukuran secara langsung hasil pengelasan setiap harinya yang kemudian dijumlahkan dalam waktu satu bulan untuk dimasukkan kedalam tabel yang disimbolkan dengan (Y).

Tabel 2 Data Jumlah *Absenteisme* dan Produktivitas Kerja Karyawan Bulan Februari – Juli 2017

Karyawan	Data Bulan						Jumlah	Rata-rata	Keterangan	
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli			
K1	X	1	1	3	2	1	1	9	2	Hari Meter
	Y	70	80	68	71	69	74	432	72	
K2	X	3	4	2	2	3	2	16	3	
	Y	67	65	70	72	64	67	405	68	
K3	X	1	3	0	1	1	0	6	1	
	Y	74	72	83	78	75	80	462	77	
K4	X	2	0	1	2	2	3	9	2	
	Y	71	75	76	73	77	69	441	74	
K5	X	0	3	1	0	1	1	6	1	
	Y	72	68	74	77	70	71	432	72	
K6	X	1	1	3	2	3	2	12	2	
	Y	75	77	67	70	71	75	435	73	
K7	X	0	2	0	1	1	1	5	1	
	Y	77	71	82	79	76	80	465	78	
K8	X	1	1	2	3	1	3	11	2	
	Y	72	71	68	64	71	65	411	69	
K9	X	4	2	3	2	3	2	15	3	
	Y	65	72	70	73	71	69	420	70	
K10	X	1	5	1	2	2	1	12	2	
	Y	75	60	75	70	73	70	423	71	
K11	X	5	3	2	4	1	1	16	3	
	Y	64	68	72	63	74	76	417	70	
K12	X	1	1	0	2	0	2	6	1	
	Y	70	73	81	74	78	71	447	75	
K13	X	3	1	1	2	3	3	13	2	
	Y	67	77	75	70	72	68	429	72	
K14	X	1	1	0	1	2	2	7	1	
	Y	69	71	79	75	73	68	435	73	
K15	X	3	0	0	0	2	1	3	2	
	Y	68	78	80	81	75	74	456	76	

Analisis setiap Karyawan

Tabel 3 Hasil Analisis Setiap Karyawan (K1 – K15)

Karyawan	R^2 (%)	Perbandingan (p) & Taraf Nyata (0,05)	Ho	Ha
K1	0,236 (23,6%)	0,328 > 0,05	Diterima	Ditolak
K2	0,534 (53,4%)	0,099 > 0,05	Diterima	Ditolak
K3	0,716 (71,6%)	0,034 < 0,05	Ditolak	Diterima
K4	0,395 (39,5%)	0,182 > 0,05	Diterima	Ditolak
K5	0,563 (56,3%)	0,086 > 0,05	Diterima	Ditolak
K6	0,685 (68,5%)	0,042 < 0,05	Ditolak	Diterima
K7	0,468 (46,8%)	0,134 > 0,05	Diterima	Ditolak
K8	0,980 (98%)	0,000 < 0,05	Ditolak	Diterima
K9	0,608 (60,8%)	0,068 > 0,05	Diterima	Ditolak
K10	0,847 (84,7%)	0,009 < 0,05	Ditolak	Diterima
K11	0,087 (8,7%)	0,571 > 0,05	Diterima	Ditolak
K12	0,547 (54,7%)	0,093 > 0,05	Diterima	Ditolak
K13	0,727 (72,7%)	0,031 < 0,05	Ditolak	Diterima
K14	0,466 (46,6%)	0,135 > 0,05	Diterima	Ditolak
K15	0,860 (86%)	0,08 < 0,05	Ditolak	Diterima

Analisis Total

Berdasarkan data total dari jumlah absensi (X) dan jumlah produktivitas (Y) bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2017 pada karyawan 1 (K1) sampai dengan karyawan 15 (K15) diperoleh nilai melalui perhitungan teknik analisis regresi linier sederhana menggunakan program komputer SPSS

for Windows Release 23 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,657 yang berarti variabel tingkat absensi berpengaruh sebesar 65,7% terhadap variabel produktivitas kerja pada total karyawan (K1-K15). Sedangkan sebagian lainnya 34,3% dipengaruhi variabel lain yang bukan dari variabel bebas yang diteliti. Diperoleh juga nilai probabilitas kesalahan (p) sebesar $0,000 < 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel tingkat absensi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja total karyawan (K1-K15) pada bagian pengelasan konstruksi di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya.

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif penelitian ini untuk menguji hipotesis yaitu ada atau tidak adanya pengaruh tingkat absensi (X) terhadap produktivitas kerja pada bagian pengelasan di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana menggunakan program komputer SPSS for Windows Release 23.

Estimasi Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linier sederhana data bulan februari 2017 sampai bulan Juli 2017 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

Tabel 4 Data Persamaan Regresi Bulan Februari - Bulan Juli 2017

Bulan	Tahun	Persamaan Regresi
Februari	2017	$Y = 74,414 + (-2,230)X$
Maret	2017	$Y = 77,722 + (-3,137)X$
April	2017	$Y = 80,264 + (-4,419)X$
Mei	2017	$Y = 80,482 + (-4,509)X$
Juni	2017	$Y = 75,629 + (-1,747)X$
Juli	2017	$Y = 78,271 + (-3,882)X$

Dari persamaan regresi diatas didapatkan nilai konstanta dari bulan Februari 2017 sampai dengan Juli 2017. Maka nilai produktivitas diperoleh sebesar nilai konstanta apabila tidak ada pengaruh dari variabel X.

Tabel 5 Nilai Konstanta Bulan Februari – Juli 2017

Bulan	Tahun	Nilai Konstanta
Februari	2017	74,414
Maret	2017	77,722
April	2017	80,264
Mei	2017	80,482
Juni	2017	75,629
Juli	2017	78,271

Koefisien regresi tingkat absensi dari persamaan pada tabel 5 diperoleh sebagian besar bernilai negatif (-). Yaitu apabila nilai skor pada variabel tingkat absensi (X) naik atau meningkat maka produktivitas kerja (Y) menurun, dan sebaliknya apabila nilai skor pada variabel tingkat absensi (X) menurun maka produktivitas kerja (Y) naik atau meningkat.

Tabel 6 Koefisien Regresi, Nilai t hitung, Probabilitas Kesalahan (p), dan Koefisien Determinasi (R^2) Bulan Februari – Juli 2017

Bulan	Tahun	Koef. Regresi	t hitung	(p)	R^2
Februari	2017	-2,230	-10,0097	0,000	0,735
Maret	2017	-3.1337	-6,28398	0,000	0,755
April	2017	-4,419	-6,65977	0,000	0,899
Mei	2017	-4,509	-7,58705	0,000	0,850
Juni	2017	-1,747	-16,4397	0,074	0,225
Juli	2017	-3,882	-9,75732	0,001	0,588
Jumlah		-19,9207	-56,73752	0,075	4,025
Rata – rata		-3,320	-9,456	0,0125	0,675

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Analisis Data

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui nilai t hitung, probabilitas kesalahan (p), nilai koefisien determinasi (R^2), dan nilai koefisien regresi yang dijelaskan pada Tabel 3 dari data perbulan mulai bulan Februari 2017 sampai dengan minggu bulan Juli 2017.

Maka dari itu, data dari nilai t hitung, nilai koefisien determinasi (R^2), dan nilai koefisien regresi dapat disajikan sebagai berikut:

- Bulan Februari 2017, Bulan Maret 2017, Bulan April 2017
 - Bulan Februari 2017 diperoleh nilai t hitung $-10,0097 >$ nilai t tabel 2,977, bulan Maret 2017 diperoleh nilai t hitung $-6,28398 >$ nilai t tabel 2,977 dan bulan April 2017 diperoleh nilai t hitung $-6,65977 >$ nilai t tabel 2,977. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bulan Februari 2017 H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan, bulan Maret 2017 H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan, dan bulan April 2017 H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari Tingkat Absensi (X) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada bagian Pengelasan di PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero).
 - Diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) pada bulan Februari 2017 sebesar 0,735, pada bulan Maret sebesar 0,755, dan pada bulan April sebesar 0,899, yang berarti

variabel tingkat absensi (X) berpengaruh pada bulan Februari 2017 sebesar 73,5%, pada bulan Maret 2017 sebesar 75,5 %, dan pada bulan April 2017 sebesar 89,9 %, terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (Y) pada bagian Pengelasan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero). Sedangkan sebagian lainnya (%) dipengaruhi variabel lain yang bukan dari variabel bebas yang diteliti.

- Diperoleh nilai koefisien regresi pada bulan Februari 2017 sebesar -2,230, pada bulan Maret 2017 sebesar -3,1337, dan pada bulan April 2017 sebesar -4,419 , yang menunjukkan bahwa dari setiap penurunan variabel tingkat absensi 1 kali, maka produktivitas kerja akan mengalami kenaikan sebesar 2,230 pada bulan Februari 2017, 3,13337 pada bulan Maret 2017, dan -4,419 pada bulan April 2017.

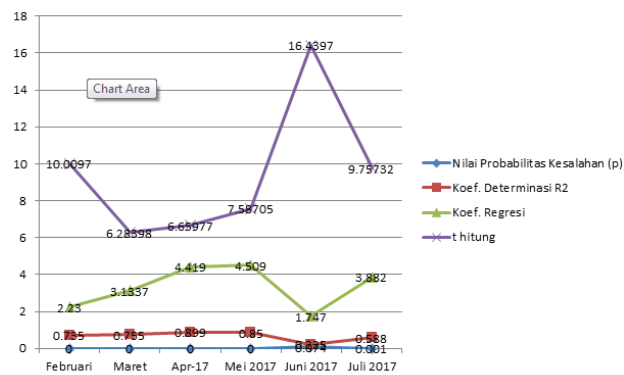
- Bulan Mei 2017, Bulan Juni 2017, Bulan Juli 2017

- Bulan Mei 2017 diperoleh nilai t hitung - 7,58705 > nilai t tabel 2,977, bulan Juni 2017 diperoleh nilai t hitung -16,4397 > nilai t tabel 2,977, dan bulan Juli 2017 diperoleh nilai t hitung -9,75732 > nilai t tabel 2,977 Sehingga dapat disimpulkan bahwa bulan Mei 2017 H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan, bulan Juni 2017 H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan, dan bulan Juli 2017 H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari Tingkat Absensi (X) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada bagian Pengelasan di PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero).

- Diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) pada bulan Mei 2017 sebesar 0,850, pada bulan Juni sebesar 0,225, dan pada bulan Juli sebesar 0,588, yang berarti variabel tingkat absensi (X) berpengaruh pada bulan Mei 2017 sebesar 85,5%, pada bulan Juni 2017 sebesar 22,5 %, dan pada bulan Juli 2017 sebesar 58,8 %, terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (Y) pada bagian Pengelasan di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero). Sedangkan sebagian lainnya (%) dipengaruhi variabel lain yang bukan dari variabel bebas yang diteliti.
- Diperoleh nilai koefisien regresi pada bulan Mei 2017 sebesar - 4,509, pada bulan Juni 2017 sebesar -1,747 , dan pada bulan Juli 2017 sebesar -3,882 , yang menunjukkan bahwa dari setiap penurunan variabel tingkat absensi 1 kali, maka produktivitas

kerja akan mengalami kenaikan sebesar 4,509 pada bulan Mei 2017, 1,747 pada bulan Juni 2017, dan 3,882 pada bulan Juli 2017.

Grafik nilai koefisien regresi, nilai t hitung, nilai probabilitas kesalahan (p), dan nilai koefisien determinasi (R^2) dari data perbulan mulai bulan Februari 2017 – bulan Juli 2017 adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Grafik Nilai Koefisien Regresi, Nilai t hitung, Nilai Probabilitas Kesalahan (p), dan Nilai Koefisien Determinasi (R^2) Februari – Juli 2017

Dari grafik diatas dapat dilihat penurunan dan peningkatan hasil analisis data yang didapatkan berupa nilai t hitung nilai koef. Regresi, nilai koef.determinasi, dan nilai probabilita kesalahan.

Dari grafik hasil pengolahan data diatas diketahui nilai t hitung yang digambarkan dengan garis warna ungu. Nilai t hitung yang signifikansinya paling tinggi berada dibulan juni dengan nilai signifikan 16,4397 dan nilai signifikansi terendah berada di bulan maret dengan nilai signifikan 6,23398. Hasil analisis data nilai t hitung yang didapatkan pada grafik diatas jika dibandingkan dengan nilai t table maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan tingkat absensi karyawan terhadap produktivitas kerja.

Dari grafik hasil pengolahan data diatas diketahui nilai Koef. Regresi yang digambarkan dengan garis warna hijau. Nilai Koef. Regresi menunjukkan bahwa setiap penurunan variable absensi 1 kali, maka produktivitas kerja akan mengalami kenaikan. Dari hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa kenaikan produktivitas kerja tertinggi berada dibulan mei dengan nilai Koef. Regresi sebesar 4,509 dan kenaikan produktivitas terendah berada dibulan juni dengan nilai Kof. Regresi sebesar 1,747.

Dari grafik hasil pengolahan data diatas diketahui nilai Koef. Determinasi yang digambarkan dengan garis warna merah. Nilai Koef. Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y), dimana variabel (X) adalah absensi dan variabel (Y) adalah produktivitas kerja. Dan dari hasil pengolahan data yang didapatkan dan dimasukkan kedalam grafik diatas maka dapat diketahui pengaruh variabel tingkat absensi terhadap variabel produktivitas kerja yang paling tinggi nilainya

berada pada bulan april dengan nilai sebesar 0,899 (89,9%) dan dapat diketahui juga pengaruh variabel tingkat absensi terhadap variabel produktivitas kerja yang paling rendah nilainya berada pada bulan juni dengan nilai sebesar 0,225 (22,5%).

Tabel 7 Perbandingan Nilai t Hitung dan Nilai t Tabel

Bulan	Perbandingan Nilai t Hitung & t Tabel (2,977)	Ho	Ha
Februari 2017	-10,0097 > 2,977	Ditolak	Diterima
Maret 2017	-6,28398 > 2,977	Ditolak	Diterima
April 2017	-6,65977 > 2,977	Ditolak	Diterima
Mei 2017	-7,58705 > 2,977	Ditolak	Diterima
Juni 2017	-16,4397 > 2,977	Ditolak	Diterima
Juli 2017	-9,75732 > 2,977	Ditolak	Diterima

Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n - 2$, dan taraf nyata sebesar 5 % (0,05) diperoleh nilai t tabel = 2,977. Sehingga apabila nilai t hitung < nilai t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya apabila nilai t hitung > nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 8 Koef. Regresi Penurunan Variabel Tingkat Absensi 1 Kali Terhadap (Kenaikan Produktivitas Kerja)

Bulan	R^2 (%)	Koef. Regresi Penurunan Variabel Tingkat Absensi 1 Kali Terhadap (Kenaikan Produktivitas Kerja)
Februari 2017	0,735 (73,5%)	-2,230 (2,230)
Maret 2017	0,755 (75,5%)	-3,1337 (3,1337)
April 2017	0,899 (89,9%)	-4,419 (4,419)
Mei 2017	0,850 (85%)	-4,509 (4,509)
Juni 2017	0,225 (22,5%)	-1,747 (1,747)
Juli 2017	0,588 (58,8%)	-3,882 (3,882)

Nilai koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu pengaruh variabel tingkat absensi (X) terhadap variabel produktivitas kerja (Y).

Nilai koefisien regresi untuk mengetahui seberapa besar nilai peningkatan dan penurunan variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu peningkatan dan penurunan variabel tingkat absensi (X) terhadap variabel produktivitas kerja (Y).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

- Berdasarkan dari hasil analisis *Absenteisme* yang dilakukan menggunakan metode perhitungan statistika teknik analisis regresi linier sederhana diketahui bentuk analisis *absenteisme* sebagai berikut; nilai t hitung, probabilitas kesalahan (p), nilai koefisien determinasi (R^2), dan nilai koefisien regresi dari data perbulan mulai bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Juli 2017. Dengan perhitungan analisis nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n - 2$, dan taraf nyata sebesar 5 % (0,05) diperoleh nilai t tabel = 2,977. Sehingga apabila nilai t hitung < nilai t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya apabila nilai t hitung > nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Perhitungan pengaruh *Absenteisme* terhadap produktivitas kerja karyawan total (K1–K15) bulan Februari 2017 – Juli 2017 diperoleh nilai melalui perhitungan teknik analisis regresi linier sederhana menggunakan program komputer SPSS for Windows Release 23 yaitu nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,657, sehingga variabel tingkat absensi berpengaruh 65,7 % terhadap variabel produktivitas kerja total karyawan (K1-K15). Diperoleh juga nilai probabilitas kesalahan (p) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel tingkat absensi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja total karyawan (K1-K15) pada bagian pengelasan konstruksi di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian serta kondisi yang ada di lapangan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

- Untuk bulan Februari, Maret, April, Mei, Juli 2017 terdapat pengaruh sangat signifikan variabel tingkat absensi terhadap produktivitas kerja karyawan. Maka dari itu, disarankan agar dapat menjaga dan

mengendalikan tingkat absensi karyawan dengan meningkatkan kepuasan kerja, semangat kerja dan motivasi kerja karyawan. Sehingga diharapkan tingkat absensi atau ketidakhadiran karyawan dapat menurun dan produktivitas kerja meningkat.

- Faktor keselamatan dan kesehatan kerja juga perlu diperhatikan dikarenakan apabila terjadi kecelakaan kerja atau kesehatan daripada karyawan menurun, maka akan berakibat pada peningkatan jumlah absensi atau ketidakhadiran karyawan sehingga produktivitas kerja akan menurun.
- Tingkat kesejahteraan karyawan juga perlu untuk mendapatkan perhatian, dikarenakan tujuan dari karyawan bekerja adalah untuk memperoleh kesejahteraan yang lebih baik. Maka diharapkan apabila kesejahteraan karyawan terpenuhi dengan baik dapat meningkatkan kepuasan kerja, semangat kerja dan motivasi kerja karyawan. Sehingga tingkat absensi atau ketidakhadiran karyawan dapat menurun dan produktivitas kerja daripada karyawan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dessler, John, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kesepuluh*. Jakarta: PT Indeks
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ndraha, Taliziduhu. 1999. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Padang, Alfriyanti Liku. Dkk. 2012. *Faktor yang Berhubungan dengan Absenteisme pada Tenaga Perawat di Badan Rumah Sakit Daerah Luwuk Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2012*. Skripsi tidak diterbitkan. Banggai: PPs Universitas Hasanuddin.
- Ridley, John. 2008. *Kesehatan dan Keselamatan kerja (Ikhtisar) edisi ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Santoso, Singgih. 2009. *Paduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sari, Antika Puspita. 2012. *Pengaruh Program Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Engineering BP Tangguh, Teluk Bintuni, Papua*. Depok: Universitas Indonesia
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siswanto, Bedjo. 1987. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiarti, 2009. *Gambaran Absen Tenaga Kerja di PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangkitan Listrik* 2008. Surabaya: Universitas Airlangga
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, Bambang. 2008. *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukaini. 2013. *Teknik Las SMAW*. Malang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sulistiyani, Ambar Teguh dan Rosidah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunaryo, Heri. 2008. *Teknik Pengelasan Kapal Jilid 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Supranto, J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suyo Soedirman, Prawira kusumah, Suma'mur. 2014. *Kesehatan kerja dalam perspektif hiperkes dan keselamatan kerja*. Jakarta: Erlangga.
- Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.